

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Penyerapan APBD 2019 Sudah Sesuai Target

Palmerah, Warta Kota

APBD Pemprov DKI Tahun 2019 baru terserap 54,6 persen hingga Selasa (15/10) malam. Tingkat penyerapan anggaran itu dapat dilihat melalui situs web <http://publik.bapedadki.net>.

Gubernur DKI Anies Baswedan mengatakan, serapan anggaran tersebut masih sesuai target. "Alhamdulillah kami masih on the right track," ujar Anies di Balai Kota DKI, Jalan Medan Merdeka Selatan.

Anies menjelaskan, serapan APBD DKI tidak bisa hanya dilihat dari persentase serapan anggaran keseluruhan. Serapan anggaran itu harus dibandingkan dengan serapan perkiraan sendiri (SPS) tiap bulannya yang telah disusun masing-masing satuan kerja

perangkat daerah (SKPD) pada awal tahun.

Contohnya, Dinas Sumber Daya Air menyusun anggaran di SKPD-nya diserap 24,3 persen hingga Oktober ini. Realisasinya, serapan Dinas Sumber Daya Air mencapai 30,5 persen hingga Oktober.

Dengan demikian, serapan anggaran Dinas Sumber Daya Air pada Oktober sudah melampaui target SPS. Hal itulah yang mendasari Anies berujar serapan anggaran DKI masih sesuai target.

Dikutip Kompas.com dari situs web <http://publik.bapedadki.net>, serapan anggaran di kebanyakan SKPD telah melampaui target SPS. Rapor kebanyakan SKPD berwarna hijau (anggaran diserap 76-90 persen dari SPS) dan hijau tua

(anggaran diserap 91-100 persen dari SPS).

Satu-satunya SKPD yang memiliki rapor oranye (anggaran diserap 51-65 persen dari SPS) adalah Dinas Pemuda dan Olahraga. SPS Dinas Pemuda dan Olahraga hingga Oktober ini yakni 43,8 persen. Namun, anggaran yang diserap hanya 28 persen. Ada juga SKPD yang mendapat rapor kuning (anggaran diserap 66-75 persen dari SPS), yakni RSUD Cengkareng dan Biro Organisasi dan Reformasi Birokrasi.

Elektoral

Sementara itu, anggota DPRD DKI dari Fraksi PDIP, Ima Mahdiah secara pribadi menilai, selama dua tahun memimpin Jakarta, Anies belum mengurus naturalisasi sungai-

sungai.

"Sudah dua tahun, kita pantau tak ada naturalisasi. Kita kan mau mau menghadapi musim hujan," ujar Ima di Gedung DPRD DKI, Selasa.

Ima menilai Anies justru fokus membuat program yang bisa meningkatkan elektoral (tingkat keterpilihan) dirinya. Di antaranya adalah menghadirkan balap mobil listrik skala internasional, Formula E, serta membuat jalur khusus sepeda sepanjang 63 km.

"Kalau menurut saya Pak Anies harus cari hal-hal yang fundamental, jadi bukan hanya buat yang elektoral. Kita di sini orang politik, cuma juga harus perhatikan masyarakat, permasalahan yang paling fundamental," ujar Ima. (Tribunnews.com)